

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar pengaruh pendekatan pembelajaran *conferencing* terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi ekspositorik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (kelas kontrol) dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pembahasan seberapa besar pengaruh pendekatan pembelajaran *conferencing* terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (kelas kontrol), diperoleh kesimpulan bahwa secara umum kemampuan menulis karangan narasi ekspositorik peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan pendekatan pembelajaran *conferencing* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan berada pada kategori baik. Sedangkan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tetap berada pada kategori cukup. Dengan demikian maka pendekatan *conferencing* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan ekspositorik berorientasi nilai karakter, hal ini dibuktikan dengan peningkatan N-gain sebesar 0,40 dalam kategori peningkatan cukup, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh peningkatan N-gain sebesar 0,12 dengan kategori peningkatan rendah.
2. Berdasarkan hasil pembahasan seberapa besar pengaruh pendekatan pembelajaran *conferencing* terhadap internalisasi nilai-nilai karakter pada karangan narasi ekspositorik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (kelas kontrol), diperoleh kesimpulan bahwa

Opik, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositorik Berorientasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Pendekatan Conferencing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara umum internalisasi nilai-nilai karakter pada karangan narasi ekspositorik untuk siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan pendekatan pembelajaran *conferencing* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan berada pada kategori baik. Sedangkan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tetap berada pada kategori cukup. Dengan demikian maka pendekatan *conferencing* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap internalisasi nilai-nilai karakter pada karangan narasi ekspositorik, hal ini dibuktikan dengan peningkatan N-gain sebesar 0,50 dalam kategori peningkatan cukup, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh peningkatan N-gain sebesar 0,08 dengan kategori peningkatan rendah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil akhir penelitian, maka diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan pembelajaran dengan pendekatan *conferencing* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik dan internalisasi nilai-nilai karakter pada karangan narasi ekspositorik. Beberapa alasan yang harus dijadikan pertimbangan penerapan pendekatan *conferencing*, selain dapat meningkatkan hasil belajar berupa produk tulisan, melalui pendekatan *conferencing* setidaknya akan tercipta sebuah pembelajaran nilai-nilai kerjasama di dalam kelompok, terjadi pergesekan kreatifitas antar kelompok yang kemudian membangun komunitas belajar yang efektif di dalam kelas, terjadinya pembelajaran keterampilan hidup yang melingkupi kegiatan mendengarkan, melihat sudut pandang orang lain, mengatasi konflik sesama rekan, memperbaiki pencapaian akademik dan rasa percaya diri terhadap hasil kerjanya, serta meleburnya efek negatif dari persaingan. Namun dalam hal ini,

guru harus mempertimbangkan aspek mobilisasi untuk membagi konsentrasi pada setiap tahapan persidangan untuk membimbing kelompok-kelompok persidangan dan individu siswa serta harus senantiasa mempertimbangkan alokasi waktu yang sudah direncanakan. Jika hal ini tidak berjalan dengan lancar, maka rencana pembelajaran akan menjadi tidak berfungsi, dan akhirnya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sulit untuk tercapai.

2. Bagi siswa pendekatan pembelajaran *conferencing* dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis pada jenis karya tulis yang lain. Melalui pembelajaran *conferencing* siswa akan mengalami tahap demi tahap proses pembelajaran menulis dan merefleksikan kekurangan pembelajarannya pada tahap selanjutnya. Selain itu, melalui persidangan siswa belajar memahami nilai-nilai kerjasama, saling berbagi, membantu dan saling memberi masukan melalui bentuk kritik yang membangun, demi terciptanya sebuah tulisan yang baik.
3. Bagi peneliti lanjutan yang tertarik melanjutkan penelitian ini diharapkan di dalam pemberian suatu perlakuan dilakukan dalam kurun waktu yang lebih lama, dan secara berkelanjutan dengan kata lain pascates dilakukan lebih dari satu kali atau dilaksanakan pascates kedua, untuk melihat kekekalan keunggulan pendekatan *conferencing*. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik dan internalisasi nilai-nilai karakter pada karangan narasi ekspositorik diantaranya adalah waktu, pengkondisian siswa, mobilisasi untuk melakukan persidangan dengan masing-masing kelompok. Lebih lanjut, pendekatan *conferencing* sangat memungkinkan untuk digunakan dalam pembelajaran menulis pada kelompok-kelompok non formal dan kegiatan pelatihan seperti komunitas-komunitas menulis, pelatihan menulis untuk berbagai jenjang dan lingkungan.